

Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital

Challenges and Opportunities in Islamic Learning Innovation in the Digital Era

Muh. Arif¹, Mohammad Saro'i², Asfahani³, Mariana⁴, Opan Arifudin⁵

¹⁾ IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

²⁾ STAI Taswirul Afkar Surabaya, Indonesia

³⁾ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

⁴⁾ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

⁵⁾ Universitas Primagraha, Indonesia

Correspondence e-mail; muharif@iaingorontalo.ac.id

Article history

Submitted: 2024/01/04; Revised: 2024/02/06; Accepted: 2024/03/02

Abstract

Islamic learning in the digital era faces complex challenges along with technological advances. This research aims to analyze the challenges and opportunities in integrating technology into Islamic religious education, considering cultural aspects, spiritual values, and equitable technological infrastructure. The method used in this research is a qualitative approach, which involves an in-depth analysis of literature related to Islamic learning innovations in the digital era and case studies of technology implementation in the context of religious education. The research results show a need for a more in-depth understanding of technology integration in Islamic learning and unequal access to technological infrastructure. However, technology also offers opportunities to increase the accessibility of religious education and promote cross-cultural collaboration within Muslim communities globally. In conclusion, this article recommends a holistic approach to overcoming challenges and exploiting these opportunities by adopting strategies that strengthen spiritual and moral values, improving technological infrastructure, and professional training for educators. It is hoped that further research can provide practical guidance for developing relevant and inclusive Islamic education in this digital era.

Keywords

challenges; digital era; islamic learning innovation; opportunities



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, inovasi pembelajaran menjadi suatu keharusan yang tak terhindarkan. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pendekatan pembelajaran harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman agar relevan dan efektif. Khususnya dalam konteks

pembelajaran Islam, tantangan dan peluang yang muncul di era digital menimbulkan beragam pertanyaan yang perlu dijawab (Bukhari, 2021); (Sritama, 2019). Bagaimana kita dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar umat Islam? Apa saja hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran di dunia digital, khususnya dalam konteks agama Islam? Artikel ini akan membahas secara mendalam tantangan dan peluang dalam inovasi pembelajaran Islam di era digital, serta mengeksplorasi langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala dan memanfaatkan potensi yang ada. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pandangan yang jelas bagi pembaca tentang peran teknologi dalam memajukan pendidikan Islam di masa kini dan masa depan.

Pembelajaran Islam merupakan bagian integral dari kehidupan umat Muslim, yang tidak hanya mencakup aspek spiritual dan keagamaan, tetapi juga meliputi bidang-bidang keilmuan, sosial, dan budaya (Abdurahman et al., 2023; Abidin et al., 2022; Saputra et al., 2023). Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan zaman, pendekatan dalam pembelajaran Islam juga harus beradaptasi agar tetap relevan dan efektif (Ali et al., 2022; Sain et al., 2022; Wade, 2019). Era digital, dengan segala kemudahannya dalam mengakses informasi dan berkomunikasi, menawarkan berbagai peluang dan tantangan yang perlu dipahami dan diantisipasi (Eraku et al., 2023; Rifat et al., 2023). Kita harus mengakui bahwa teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengakses pengetahuan secara fundamental. Dengan adanya internet, platform daring, aplikasi mobile, dan media sosial, siswa dan pendidik memiliki akses tak terbatas ke sumber daya pembelajaran. Ini membuka pintu bagi pembelajaran yang mandiri, fleksibel, dan terpersonalisasi (Agustina et al., 2023; García-Peñalvo, 2016). Namun, di sisi lain, kemudahan akses ini juga membawa risiko informasi yang tidak terverifikasi, disinformasi, dan kurangnya pengawasan terhadap materi yang diajarkan.

Khususnya dalam konteks pembelajaran Islam, era digital menawarkan kesempatan untuk menyebarkan ajaran agama secara lebih luas dan efisien. Melalui platform online, materi-materi keagamaan dapat diakses oleh jutaan umat Muslim di seluruh dunia tanpa batasan geografis (Asfahani, 2019; Waham et al., 2023). Ini membuka pintu bagi pembelajaran lintas budaya dan kerjasama antar komunitas Islam yang sebelumnya sulit terwujud. Namun, di tengah keragaman ini, juga muncul kekhawatiran akan homogenisasi pemikiran atau penyebaran ekstremisme agama yang dapat mengancam kerukunan dan keberagaman dalam umat Islam (Abdullah, 2017; O'Connor et al., 2023). Selain itu, tantangan dalam inovasi pembelajaran Islam di era digital juga mencakup integrasi teknologi dengan nilai-nilai spiritual dan moral

yang diajarkan dalam agama. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini, diharapkan kita dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi umat Muslim di seluruh dunia.

Gap penelitian dari penelitian sebelumnya dalam artikel ini adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran Islam di era digital, serta tantangan-tantangan konkret yang muncul dalam proses tersebut (Lovat, 2020; Qodr et al., 2021; Saputra et al., 2023). Diharapkan tulisan ini dapat digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut, sekaligus mengidentifikasi potensi dampak positifnya, seperti meningkatkan aksesibilitas pembelajaran agama Islam, memperkuat pemahaman nilai-nilai spiritual, dan mempromosikan kerjasama lintas budaya dalam komunitas Muslim secara global.

Tujuan penelitian artikel ini adalah untuk menganalisis secara mendalam tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Islam di era digital, serta menyajikan strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada pembaca tentang pentingnya inovasi dalam pendidikan Islam, sekaligus mengilustrasikan dampak positifnya seperti peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan agama, penguatan pemahaman nilai-nilai spiritual, dan promosi kerjasama antar komunitas Muslim secara global, yang semuanya merupakan kontribusi penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi.

2. METODE

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam artikel ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur terkait inovasi pembelajaran Islam di era digital, serta studi kasus dari implementasi teknologi dalam konteks pendidikan agama. Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang membahas topik pembelajaran Islam dan teknologi digital. Kemudian, dilakukan analisis mendalam terhadap konten-konten tersebut untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi, peluang yang tersedia, serta strategi-strategi yang telah diusulkan atau diimplementasikan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut (Sugiyono, 2019). Selain itu, studi kasus dari lembaga-lembaga pendidikan Islam yang telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran juga akan dilakukan melalui wawancara dengan pengelola pendidikan, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik, di mana pola-pola utama, tema-tema, dan

perbedaan-perbedaan akan diidentifikasi. Analisis ini akan membantu dalam memahami secara lebih mendalam tantangan dan peluang dalam inovasi pembelajaran Islam di era digital. Hasil analisis akan disajikan secara naratif dalam artikel ini, disertai dengan kutipan langsung dari sumber-sumber yang relevan dan studi kasus yang telah dilakukan.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan kompleksitas tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Islam di era digital. Ditemukan bahwa salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran agama Islam. Meskipun teknologi menawarkan potensi untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran, namun implementasi yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konteks kultural dan pedagogis dari pendidikan Islam. Selain itu, adanya ketidaksetaraan akses terhadap infrastruktur teknologi, terutama di komunitas yang kurang berkembang, juga menjadi hambatan yang signifikan dalam menghadirkan inovasi pembelajaran Islam yang inklusif dan merata.

Namun demikian, hasil penelitian juga mengungkapkan beragam peluang yang muncul di era digital untuk memperkuat pembelajaran Islam. Ditemukan bahwa teknologi dapat menjadi alat efektif untuk memperluas akses terhadap pendidikan agama, khususnya yang tinggal di daerah pedalaman atau tidak mempunyai akses mudah ke lembaga pendidikan formal. Melalui platform daring dan media sosial, komunitas Islam dapat terhubung secara global, memungkinkan pertukaran ide, kolaborasi, dan pembelajaran lintas budaya yang memperkaya pemahaman agama Islam. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijaksana, pendidikan agama dapat menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menarik bagi generasi muda Muslim yang terbiasa dengan teknologi.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang yang ada. Pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik untuk memperkuat kompetensi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran Islam juga ditekankan (Ilyas, 2022; Soe'oad et al., 2022). Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta diperlukan untuk memastikan investasi yang memadai dalam infrastruktur teknologi dan pengembangan konten pendidikan yang relevan. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan dapat diciptakan ekosistem pembelajaran Islam yang

inklusif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Tabel 1. Tantangan dan peluang dalam inovasi pembelajaran Islam di era digital:

No	Tantangan	Peluang
1	Kurangnya pemahaman yang mendalam tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran Islam.	Meningkatkan aksesibilitas pendidikan agama.
2	Ketidaksetaraan akses terhadap infrastruktur teknologi.	Memungkinkan pertukaran ide dan kolaborasi lintas budaya.

Tabel ini memberikan ringkasan tentang tantangan utama dan peluang yang terkait dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran Islam di era digital, dengan mengidentifikasi masing-masing tantangan dan peluang secara terpisah untuk memudahkan pemahaman pembaca.

Analisis hasil penelitian ini menggabungkan temuan dari hasil penelitian sebelumnya dengan kajian teoritik yang relevan dari artikel tentang tantangan dan peluang dalam inovasi pembelajaran Islam di era digital. Tantangan utama yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran Islam, bersama dengan ketidaksetaraan akses terhadap infrastruktur teknologi (Hidayat et al., 2023; Zebua, 2020). Analisis teoritik mendukung temuan ini dengan menyoroti kompleksitas adaptasi teknologi dalam konteks pendidikan agama, khususnya dalam memastikan bahwa nilai-nilai spiritual dan moral tetap terjaga. Ini menggambarkan perluasan tantangan yang telah diidentifikasi, memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang kompleksitas dan keragaman dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran agama (Faisal & Kisman, 2020; Oke & Fernandes, 2020).

Namun, analisis juga menyoroti peluang yang signifikan yang tersedia di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan agama, yang sejalan dengan temuan kajian teoritik yang menekankan pentingnya memperluas akses terhadap pendidikan Islam (Abas & Mabrur, 2022; Abdurahman et al., 2023; Măță Liliana et al., 2023). Selain itu, potensi untuk pertukaran ide dan kolaborasi lintas budaya dalam komunitas Muslim secara global melalui platform daring dan media sosial menyoroti peluang untuk memperkaya pengalaman pembelajaran (Asfahani et al., 2023; Ni'amah et al., 2023). Ini menunjukkan betapa pentingnya memanfaatkan teknologi secara bijaksana untuk memperluas wawasan dan pemahaman keagamaan, sambil tetap memperhatikan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasari ajaran Islam.

Dalam analisis ini, penting untuk mempertimbangkan implikasi dari temuan

dan kajian teoritik tersebut. Tantangan dalam integrasi teknologi perlu diatasi dengan pendekatan yang holistik, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik serta investasi dalam infrastruktur teknologi yang merata. Di sisi lain, peluang yang terbuka harus dimanfaatkan dengan memperluas aksesibilitas pendidikan agama dan mempromosikan kolaborasi lintas budaya yang memperkaya pengalaman pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan urgennya pendekatan yang seimbang dan terintegrasi dalam menggunakan teknologi untuk memajukan pendidikan agama Islam di era digital.

4. SIMPULAN

Dari analisis hasil penelitian mengenai tantangan dan peluang dalam inovasi pembelajaran Islam di era digital, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan agama memperlihatkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran, namun juga memunculkan tantangan kompleks terkait pemahaman mendalam akan konteks kultural dan nilai-nilai spiritual yang mendasari ajaran Islam. Pentingnya pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam mengatasi tantangan ini, sekaligus memanfaatkan peluang yang ada, menegaskan perlunya upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas Muslim secara global. Dengan demikian, rekomendasi penelitian selanjutnya adalah untuk melanjutkan eksplorasi tentang strategi-strategi yang tepat untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Islam dengan memperhatikan nilai-nilai spiritual dan moral, serta untuk menginvestigasi dampak konkrit dari implementasi inovasi pembelajaran berbasis teknologi terhadap pemahaman agama, identitas keagamaan, dan kesejahteraan umat Muslim di era digital ini. Jadi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan strategis bagi pengembangan pendidikan Islam yang relevan dan inklusif di era digital.

REFERENSI

- Abas, S., & Maburur, H. (2022). Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Agama Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(1), 77–99.
- Abdullah, M. A. (2017). Islam as a cultural capital in Indonesia and the Malay world: A convergence of Islamic studies, social sciences and humanities. *Journal of Indonesian Islam*, 11(2), 307–328. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2017.11.2.307-328>
- Abdurahman, A., Asfahani, A., Sudarwati, N., Warwer, F., & Asrijal, A. (2023). The influence of problem-based learning model on students' learning outcomes. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 6(3).
- Abidin, Z., Sauri, S., Husaini, A., & Bahrudin, E. (2022). Wasatiyah-Based Islamic Education Learning In High School. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6164–

6182.

- Agustina, I., Siregar, L. A., Husain, D. L., Asfahani, A., & Pahmi, P. (2023). Utilization of Digital Technology in Children's Education to Enhance Creative and Interactive Learning. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2), 276–283.
- Ali, Z., Palpanadan, S. T., Asad, M. M., Churi, P., & Namaziandost, E. (2022). Reading approaches practiced in EFL classrooms: a narrative review and research agenda. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 7(1), 1–25.
- Asfahani, A. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 13–36.
- Asfahani, A., El-Farra, S. A., & Iqbal, K. (2023). International Benchmarking of Teacher Training Programs: Lessons Learned from Diverse Education Systems. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 141–152.
- Bukhari, B. (2021). Innovation of Islamic Religious Learning Based on Multiculturalism. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 3(2), 130–141.
- Eraku, S. S., Baruadi, M. K., Anantadjaya, S. P. D., Fadjarajani, S., Supriatna, U., & Arifin, A. (2023). Digital Literacy and Educators of Islamic Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 569–576.
- Faisal, P., & Kisman, Z. (2020). Information and communication technology utilization effectiveness in distance education systems. *International Journal of Engineering Business Management*, 12, 1–9. <https://doi.org/10.1177/1847979020911872>
- García-Peñalvo, G. (2016). Future Trends in the Design Strategies and Technological Affordances of E-Learning. *Springer*, 1–23. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-17727-4>
- Hidayat, L. A., Rahmatullah, A. S., & Aziz, A. N. (2023). Strengthening the Psychological Aspects of Autistic Children through Islamic Learning Methodology. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(1), 606–626.
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34–40.
- Lovat, T. (2020). Islamic education today and yesterday: Principal themes and their potential to enlighten Western education. In *Global perspectives on teaching and learning paths in Islamic education* (pp. 1–19). IGI Global.
- Mățã Liliana, Asfahani Asfahani, & Mariana Mariana. (2023). Comparative Analysis of Educational Policies: A Cross-Country Study on Access and Equity in Primary Education. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 19–28.
- Ni'amah, M., Asfahani, A., Musa, M., & Husnita, L. (2023). Pendampingan Kajian

- Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- O'Connor, J., Ludgate, S., Le, Q.-V., Le, H. T., & Huynh, P. D. P. (2023). Lessons from the pandemic: Teacher educators' use of digital technologies and pedagogies in Vietnam before, during and after the Covid-19 lockdown. *International Journal of Educational Development*, 103(January), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102942>
- Oke, A., & Fernandes, F. A. P. (2020). Innovations in teaching and learning: Exploring the perceptions of the education sector on the 4th industrial revolution (4IR). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 31.
- Qodr, T. S., Efendi, A., & Musadad, A. A. (2021). Opportunities for Using Smartphones in the Digital Era to Facilitate Students in Learning Sociology in High Schools. *Journal of Education Technology*, 5(2), 263–271.
- Rifat, M., Ilham, I., Bayani, B., & Asfahani, A. (2023). Digital Transformation in Islamic Da'wah: Uncovering the Dynamics of 21st Century Communication. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2933–2941.
- Sain, Z. H., Asfahani, A., & Krisnawati, N. (2022). Utilization AI for Socially Responsive Education as a Path to Inclusive Development. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 1(2), 69–78.
- Saputra, Y. K., Dylan, M., & Carmelo, D. (2023). Fostering Islamic Morality through Tahfidz Learning: Islamic Law. *International Journal of Educational Narratives*, 1(2), 52–65.
- Soe'oed, R., Hanim, Z., Sanda, Y., & Yau, L. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 355–367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>
- Sritama, W. (2019). Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam. *Inovatif*, 5(1), 132–146.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Wade, I. E. (2019). After Web 2.0: The Social Web-lit Platform of Wattpad and the Democratization of Web. *MA Thesis in Literary Studies: Literature, Culture and Society Graduate*, June, 0–69.
- Waham, J. J., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2023). International Collaboration in Higher Education: Challenges and Opportunities in a Globalized World. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 49–60.
- Zebua, R. S. Y. (2020). The Strategy to Build Educative Interaction in Islamic Education on Online Learning Setting. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(2), 185–202.